



THE RELATIONSHIP OF MOTHER LANGUAGE ACTIVITIES WITH READING FLUENCY ABILITY IN CHILDREN WITH AUTISM SPECTRUM DISORDER AT GENTARALAM SPECIAL SCHOOL, PALEMBANG CITY

Ignasia Meilia Esaputri¹, Anggi Resina Putri*², Gunawan³

Correspondensi e-mail: putrianggi1202@gmail.com

1,2,3 Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

ABSTRACT

A child learns to imitate, pronounce words, and speak through a mother (and father), from here the child begins to learn about reading and communicating. Mother tongue activities are related to reading fluency. The literacy process in children will run well along with the motivation of parents in increasing interaction with their children by using a reading medium to increase children's vocabulary. This study aims to determine the relationship between mother tongue activity and reading fluency in children with autism spectrum disorder. The research design in this study was analytical observational with a cross sectional design approach and a point time approach method. The statistical test used was Spearman Rank and the number of respondents in this study was 30 samples. Research shows that there is a relationship between mother tongue activity and reading fluency in children with p of 0.012 which means that H_a (alternative hypothesis) is accepted and the correlation coefficient (r) is 0.455 (enough). So it can be concluded that the higher the intensity of language activities possessed by a child, the higher the chances of the child having good language development.

ARTICLE INFO

Submitted: 15 September 2022

Revised: 17 Oktober 2022

Accepted: 10 November 2022

Keywords:

Language Activities, Reading Fluency, Autism Spectrum Disorder

HUBUNGAN AKTIVITAS BAHASA IBU DENGAN KEMAMPUAN READING FLUENCY PADA ANAK DENGAN AUTISM SPECTRUM DISORDER DI SEKOLAH LUAR BIASA GENTARALAM KOTA PALEMBANG

ABSTRAK

Seorang anak belajar untuk meniru, mengucapkan kata, dan berbahasa melalui seorang ibu (dan ayah), dari sini anak mulai belajar tentang membaca dan berkomunikasi. Aktivitas bahasa ibu memiliki kaitan dengan kefasihan membaca (*reading fluency*). Proses literasi pada anak akan berjalan dengan baik seiring dengan motivasi orangtua dalam meningkatkan interaksi dengan anak mereka dengan menggunakan sebuah media bacaan untuk meningkatkan kosakata anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan reading fluency pada anak dengan *autism spectrum disorder*. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional design* dan metode *point time approach*. Uji statistik yang dipakai adalah *Spearman Rank* dan jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 30 sampel. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan *reading fluency* pada anak dengan p sebesar 0.012 yang artinya bahwa H_a (hipotesis alternatif) diterima dan nilai koefisien korelasi (r) didapatkan hasil sebesar 0.455 (cukup). Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas aktivitas bahasa yang dimiliki oleh seorang anak maka akan semakin tinggi peluang anak tersebut mempunyai perkembangan bahasa yang baik.

DOI :

<https://doi.org/10.55080/jpn.v1i2.17>

Kata kunci:

Aktivitas Bahasa, Reading Fluency, Autism Spectrum Disorder

PENDAHULUAN

Anak merupakan bagian dari generasi muda dan sumber daya manusia yang memerlukan adanya pembinaan dan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan

perkembangan fisik, mental, sosial secara utuh, serasi, selaras dan juga seimbang (Zulsyid, 2015). Salah satu perkembangan yang harus dimiliki oleh seorang anak adalah perkembangan bahasa yang tentunya harus sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangan anak tersebut (Rosita, 2017). Selain perkembangan bahasa, anak juga perlu mengembangkan pola komunikasi yang efektif supaya mereka dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan sosial tempat mereka tinggal. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua anak dapat melakukan komunikasi dengan baik, salah satu contoh anak yang memiliki gangguan komunikasi adalah anak dengan *autism spectrum disorder* (Mahardhika, 2014).

Menurut Soetjiningsih dan Ranuh (2017) *autism* merupakan kelainan neurobiologikal yang berat yang terjadi sejak awal kehidupan anak. Anak-anak dengan diagnosis *autism* biasanya memiliki masalah dengan cara bicara dan konsentrasi, sehingga sulit bagi mereka untuk mempelajari sesuatu yang baru, salah satunya membaca yang merupakan masalah anak dengan *autism* dibidang akademik.

Shandu dan Blakeley (2019) mendefinisikan membaca sebagai proses kognitif yang melibatkan pengodean simbol untuk sampai pada suatu makna. Keterampilan membaca dibangun di atas lima komponen terpisah yaitu *Phonics* (fonik), *Phonemic Awareness* (kesadaran fonemik), *Vocabulary* (kosakata), *Fluency* (kelancaran) dan *Comprehension* (pemahaman). Salah satu dari komponen membaca yaitu kelancaran membaca (*reading fluency*) merupakan kemampuan seorang anak untuk membaca teks secara akurat, cepat, dan dengan menggunakan ekspresi. Menurut Solari *et al.* (2017) berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 68 anak dengan diagnosis *autism spectrum disorder* di *United State of America* (USA) menunjukkan bahwa 50% diantara sample tersebut mengalami gangguan dalam membaca, khususnya membaca pada tahap kata dan membaca suatu teks bacaan. Selain itu, ada temuan bahwa anak dengan *autism* memiliki gangguan khusus dalam pemahaman suatu bacaan.

Seorang anak belajar untuk meniru, mengucap kata, berbahasa, bahkan sampai berhitung melalui seorang ibu (dan ayah), dari sini anak mulai belajar tentang membaca dan berkomunikasi. Setelah anak mampu berkata dengan lancar, mereka dapat mengungkapkan apa yang mereka pikirkan kepada orang tua mereka sehingga terjadilah suatu komunikasi orang tua dan anak (Musthofa, 2017). Kemampuan berbahasa ibu merupakan kemampuan yang dimiliki hampir semua anak sejak mereka dilahirkan. Secara keseluruhan, anak biasanya sudah mampu mendapatkan informasi tentang rincian bahasa pertamanya dalam berbagai situasi dari orang sekitar mereka (Amral, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan efikasi diri, motivasi membaca, dan atribusi diri berhubungan dengan frekuensi dan kualitas literasi di rumah. Sebagai tambahan, fasilitas membaca dan aktivitas menulis memberi dampak terkuat pada kemampuan membaca pada anak-anak. Penelitian ini memiliki pengaruh untuk orang tua dan juga pendidik yang bekerja dengan orang tua serta anak-anak (Utami S & Ruhaena, L, 2018).

Prevalensi anak dengan diagnosis *autism* di dunia menunjukkan peningkatan yaitu sebesar 1,1% hingga 2,5% (*Center of Disease Control*, 2019). Menurut data WHO (*World Health Organization*), 1 dari 160 anakanak di dunia menderita *autism* (Kemenkes, 2020). Badan Pusat Statistik mencatatkan bahwa saat ini di Indonesia ada kurang lebih 1.500.000 anak yang menderita *autism* (Manalu, 2013). Selain itu, di Indonesia pada tahun 2013 diperkirakan terdapat lebih dari 112.000 anak yang menderita autisme dalam usia 5-19 tahun (Febry, 2020). Sedangkan di Palembang, menurut data statistik di Yayasan Bina Autis Palembang, prevalensi anak dengan *autism* naik dari 239 penderita pada tahun 2010 menjadi 290 penderita pada 2012 (Manalu, 2013).

Sekolah Luar Biasa Gentaralam Kota Palembang merupakan salah satu layanan pendidikan bagi anak-anak dengan *autism* maupun anak-anak berkebutuhan khusus lainnya. Di sekolah ini terdapat setidaknya 89 siswa dengan diagnosis *autism* yang saat ini masih berstatus aktif. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini

adalah: “Apakah terdapat hubungan antara aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan *reading fluency* pada anak dengan *autism spectrum disorder* di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang”

METODE

Jenis penelitian yang telah dilakukan termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian untuk menyelidiki sebuah masalah, dimana masalah tersebutlah yang mendasari peneliti mengambil data, menentukan variable dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur *statistic* yang berlaku (Creswell, 2012). Penelitian ini mengarah pada studi korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional design* dimana pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dilakukan sekaligus dalam waktu tertentu (*point time approach*) dan setiap subjek penelitian hanya dilakukan satu kali pendataan (pengamatan) untuk semua variabel yang diteliti, selama dalam penelitian itu (Machfoedz, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Palembang yang beralamat di Perum Pondok Palem Indah E5 No. 03, Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar Km. 12, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Palembang merupakan salah satu pilihan sekolah swasta bagi anak-anak autis yang ada di Kota Palembang dan sudah berdiri sejak 25 Agustus 2015. Berdasarkan data dari Kemendikbud, Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Palembang terakreditasi C. Pengambilan data di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam dilakukan pada tanggal 3 sampai dengan 12 Maret 2022.

Gambaran aktivitas bahasa ibu di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang berdasarkan informasi dari guru dan wawancara dengan orangtua didapati bahwa aktivitas bahasa ibu sudah dilakukan oleh orangtua. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang didapat dari kuesioner aktivitas bahasa ibu yang mendapat skor sering.

Gambaran kemampuan *reading fluency* di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari guru sekolah didapati bahwa masih banyak anak dengan diagnosis *autism* yang belum lancar membaca sesuai dengan usia mereka. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes membaca bahwa masih banyak anak yang belum mampu membaca dengan lancar.

1. Analisis Univariat

- 1) Distribusi Frekuensi Gambaran Aktivitas Bahasa Ibu Data berikut ini didapat dari kuesioner aktivitas bahasa ibu yang dibagikan ke 30 orangtua/wali dari sampel yang berjumlah 30 responden di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang.

Tabel 4.3 Gambaran Frekuensi Aktivitas Bahasa Ibu

Jumlah Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	0	0
Kadang-Kadang	4	13,3
Sering	17	56,7
Selalu	9	30
Total	30	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden dapat diketahui bahwa aktivitas bahasa ibu yang memiliki jumlah skor tidak pernah sebanyak 0 orang (0%), jumlah skor kadang-kadang sebanyak 4 orang (13,3%), jumlah skor sering sebanyak 17 orang (56,7%) dan jumlah skor selalu sebanyak 9 orang (30%).

2) Distribusi Frekuensi Gambaran Kemampuan *Reading Fluency* Data berikut ini didapatkan dari hasil tes membaca anak dengan *autism spectrum disorder* yang dihitung dengan menentukan *words correct per minute* (WCPM) dengan jumlah responden 30 siswa yang berusia 7-9 tahun (kelas 3 SD) di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Palembang.

Tabel 4.4 Gambaran Frekuensi Kemampuan *Reading Fluency*

Jumlah Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	3	10
Tidak Normal	27	90
Total	30	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden anak dengan *autism spectrum disorder* pada tes membaca yang termasuk kategori normal 33 sebanyak 3 anak (10%) dan tidak normal sebanyak 27 anak (90%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan *reading fluency* pada anak dengan *autism spectrum disorder* di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang. Data hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner dan juga tes membaca anak menggunakan skala data ordinal dan nominal, sehingga uji statistik SPSS versi 25 yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Spearman Rank*. Uji *Spearman Rank* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan *reading fluency*.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Uji Hipotesis

Variabel Bebas	Variabel Terikat	<i>p</i>	<i>r</i>
Aktivitas Bahasa Ibu	Kemampuan <i>Reading Fluency</i>	0.012	0.455

Sumber: Data Primer (diolah dengan SPSS versi 25)

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis di atas, didapatkan hasil p sebesar = 0.012 yang artinya bahwa H_a (hipotesis alternatif) diterima, karena nilai $p < 0.050$ sehingga menunjukkan adanya hubungan antara aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan *reading fluency*. Sedangkan untuk nilai koefisien korelasi (r) didapatkan hasil sebesar 0.455 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan *reading fluency* masuk pada kategori sedang, yaitu berada di antara nilai 0.400 sampai 0.599. Kemudian untuk korelasi antar variabel tersebut bernilai positif, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang searah yaitu semakin besar nilai satu variabel maka akan semakin besar pula nilai satu variabel yang lainnya.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengarah pada studi korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional design dimana pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dilakukan sekaligus dalam waktu tertentu (point time approach) dan setiap subjek penelitian hanya dilakukan satu kali pendataan (pengamatan) untuk semua variabel yang diteliti, selama dalam penelitian itu (Machfoedz, 2017). Terdapat 30 responden dan uji statistik yang dipakai adalah Spearman Rank. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

1. Gambaran Distribusi Frekuensi Hubungan Aktivitas Bahasa Ibu pada Anak dengan Autism Spectrum Disorder di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang

Berdasarkan dari data penelitian yang telah diolah dapat diketahui bahwa aktivitas bahasa ibu pada anak dengan autism spectrum disorder di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang memiliki jumlah skor kadang-kadang sebanyak 4 orang (13,3%), jumlah skor sering sebanyak 17 orang (56,7%) dan jumlah skor selalu sebanyak 9 orang (30%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah skor yang paling banyak diperoleh pada kuesioner adalah sering, dengan total skor sebanyak 17 responden dan dengan persentase sebesar 56,7% dari total responden yang ada. Hal ini berarti bahwa aktivitas bahasa ibu pada anak dengan autism spectrum disorder di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang masih belum maksimal karena masih banyak terdapat responden yang mendapatkan skor sering dari total skor tertinggi yaitu selalu.

Hasil penelitian di atas berhubungan dengan hasil penelitian oleh Bennett, et al dalam Pratomo, dkk (2017) yang berjudul "Association Between Parental Education, Occupation, Income, Language Activity and Language Proficiency in Children", menyatakan bahwa anak-anak yang memiliki aktivitas bahasa yang tinggi maka akan memiliki perkembangan bahasa yang lebih baik jika dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki aktivitas bahasa yang rendah, karena semakin tinggi intensitas aktivitas bahasa yang dimiliki oleh seorang anak maka akan semakin tinggi peluang anak tersebut mempunyai perkembangan bahasa yang baik.

Selain itu, penelitian lain yang berhubungan dengan hasil penelitian di atas adalah yang dilakukan oleh Mustika (2019) yang berjudul "Penggunaan Bahasa Ibu dalam Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia", menyatakan anak-anak yang menggunakan bahasa ibu akan lebih menguasai hal-hal yang bersifat konseptual secara lebih cepat dibandingkan dengan anak yang terlebih dahulu menguasai bahasa asing (bahasa selain bahasa ibu). Anak yang diberikan pelajaran yang menggunakan banyak bahasa ketika usia dini akan cenderung lambat dalam berbicara. Karena pada dasarnya seorang anak harus mampu mengidentifikasi terlebih dahulu konsep kata yang diucapkan, sehingga tidak bisa cepat dalam merespon saat diajak bicara.

2. Gambaran Distribusi Frekuensi Hubungan antara Kemampuan Reading Fluency pada Anak dengan Autism Spectrum Disorder di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang

Berdasarkan dari data penelitian yang telah diolah dapat diketahui bahwa kemampuan reading fluency pada anak dengan autism spectrum disorder di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang memiliki jumlah skor normal sebanyak 3 anak (10%) dan jumlah skor tidak normal sebanyak 27 anak (90%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas anak di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang belum mampu membaca teks bacaan dengan lancar yaitu dengan skor normal 92 words correct per minute (WCPM) (Hasbrouck and Tindal, 2006).

Hasil penelitian di atas berhubungan dengan hasil penelitian oleh Ricketts et al (2013) yang berjudul "Reading comprehension in autism spectrum disorders: The role of oral language and social functioning", menunjukkan bahwa individu dengan autisme memiliki kesulitan dalam kelancaran saat membaca dikarenakan adanya permasalahan pada decoding kata dan gangguan pada pemahaman linguistik. Sementara menurut Goh and Whitaker (2013), anak dengan autisme sebaiknya mempelajari bahasa nonverbal terlebih dahulu agar kemampuan membaca lebih baik dan mampu di mengerti orang lain.

3. Hubungan antara Aktivitas Bahasa Ibu dengan Kemampuan Reading Fluency pada Anak dengan Autism Spectrum Disorder di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang

Berdasarkan hasil analisis korelasi data dengan Spearman Rank didapatkan hasil p sebesar 0.012 atau $\rho < 0.050$ dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0.455 yang artinya Ha diterima dan menunjukkan adanya hubungan antara aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan reading fluency, dimana kedua variabel tersebut memiliki hubungan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wright (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan sederhana antara aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan reading fluency yaitu karena dengan membaca maka proses literasi anak tersebut akan berjalan dengan baik seiring dengan motivasi orangtua.

Hasil penelitian juga menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0.455 yang berarti bahwa setiap aktivitas bahasa ibu meningkat maka akan menaikkan 0.455 atau hampir setengah dari kemampuan membaca anak, dalam hal ini sesuai dengan penelitian Newland et al (2018) yang berjudul "Mothers' Beliefs and Involvement: Links with preschool Literacy Development", menyatakan bahwa orangtua memainkan peran penting dalam pengembangan aktivitas literasi kaitannya dengan kemampuan membaca pada anak-anak mereka. Selain itu, Halminton (2013) dalam Utami (2018) yang berjudul "Proses Stimulasi Kemampuan Literasi Pada Anak Pra-Sekolah oleh Ibu Di Rumah" menunjukkan bahwa aktivitas literasi orang tua dan anak di rumah secara tidak langsung mempengaruhi pemerolehan kemampuan literasi pada anak, terutama melalui bahasa lisan.

Berdasarkan data hasil penelitian dan pendapat para ahli maka dapat diartikan bahwa jika terdapat peningkatan pada aktivitas bahasa ibu maka akan terjadi peningkatan pula pada kemampuan reading fluency anak, begitu juga jika terdapat penurunan pada aktivitas bahasa ibu maka akan terjadi penurunan juga pada kemampuan reading fluency anak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan reading fluency yang tidak dapat ditentukan dalam penelitian ini dikarenakan beberapa faktor tersebut merupakan indikator lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari gambaran kemampuan aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan *reading fluency* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan *reading fluency* pada anak dengan *autism spectrum disorder*. Namun, dari hasil penelitian aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan *reading fluency* pada anak dengan *autism spectrum disorder* di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang di atas ditemukan hasil bahwa masih banyak siswa yang kemampuan *reading fluency* masih di bawah normal padahal apabila orangtua memiliki aktivitas bahasa yang baik maka dapat diindikasikan bahwa kemampuan *reading fluency* anak juga baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan *reading fluency* pada anak dengan *autism spectrum disorder* di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang dengan nilai ρ sebesar 0,012 yang artinya bahwa H_a (hipotesis diterima) karena $\rho < 0.050$ yang artinya terdapat hubungan antara variabel aktivitas bahasa ibu dan variabel kemampuan *reading fluency* dan hasil koefisien korelasi (r) sebesar 0.455 yang menandakan bahwa hubungan

aktivitas bahasa ibu dengan kemampuan *reading fluency* pada anak dengan *autism spectrum disorder* di Sekolah Luar Biasa Autis Gentaralam Kota Palembang masuk pada kategori sedang yaitu berada di antara nilai 0.400 sampai 0.599.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association, 2013. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Edition (DSM-V)*. Washington: American Psychiatric Publishing. Available at: <https://www.psychiatry.org/psychiatrists/dsm> (diakses tanggal 31 Mei 2021)
- American Speech-Language-Hearing Association, 2015. *Autism Spectrum Disorder*. Available at: <https://www.asha.org/practice-portal/clinical-topics/autism> (diakses tanggal 31 Mei 2021).
- Amral, Sainil., 2015. *Peran Pengasuh dalam Mengatasi Keterlambatan Produksi Berbahasa Anak Penderita Hiperautis*. Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan. Available at: <https://ejournal.metrouniv.ac.id/article/view> (diakses tanggal 31 Mei 2021)
- Anonim, 2020. *Role Of Mother Language In Helping The Child To Read Fluently*. Available at: <https://www.tamanbacaanpelangi.com> (diakses tanggal 24 Juli 2021)
- Anonim, 2017. *Contoh Teks Cerita Pengalaman Pribadi Singkat*. Available at: <https://www.rankingkelas.net> (diakses tanggal 16 Juli 2021)
- Arikunto, Suharsimi., 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarto, E., 2013. *Metodologi penelitian kedokteran: Sebuah pengantar*. Jakarta.
- Centers for Disease Control and Prevention, 2019. *Autism Spectrum Disorder (ASD)*. Available at: <https://www.cdc.gov/ncbddd/autism/index.html> (diakses tanggal 17 Juni 2021)
- Cotter, J., 2012. *Understanding The Relationship Between Reading Fluency and Reading Comprehension: Fluency Strategies as a Focus For Instruction*. *Education Masters*. Available at: http://fisherpub.sjfc.edu/education_ETD_masters/224 (diakses tanggal 25 Juni 2021)
- Creswell, John W., 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dankyi, Andrew O., 2017. *The importance of learning to read in my mother language*. Available at: <https://www.wvi.org/blogpost/importance-learning-read-my-mother-language> (diakses tanggal 24 Juli 2021)
- Duli, EO., 2015. *Komunikasi Non Verbal Anak Autis di Sekolah Luar Biasa (SEKOLAH LUAR BIASA) Pembina Provinsi Kalimantan Timur di Kota Samarinda*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Available at: <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id> (diakses tanggal 30 Mei 2021)
- Febry, AB., 2020. *Menerima dan Memahami Penyandang Autisme di Tengah Pandemi Covid-19*. Available at: <http://rsjlawang.com/news/detail/392> (diakses tanggal 27 Juni 2021)
- Hasbrouck, J. & Tindal, G., 2017. *An update to compiled ORF norms (Technical Report No. 1702)*. *Behavioral Research and Teaching*, University of Oregon.
- Health Resources and Services Administration, 2018. *HRSA-led Study Estimates 1 in 40 U.S Children has Diagnosed Autism*. Available at: <https://www.hrsa.gov/> (diakses tanggal 25 Juni 2021)
- Hidayatun, Sri. 2022. *Palembang Terapkan PPKM Level 3, Sekolah Masih Lakukan PTM Terbatas 50 Persen*. *Tribun Sumsel*. 15 Februari 2022.
- John W, S., 2012. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Machfoedz, I., 2017. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Manalu AP., 2013. *Faktor-Faktor Kejadian Penyakit Autisme Anak di Bina Autis Mandiri Palembang*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Available at: <https://jurnal.um-palembang.ac.id> (diakses tanggal 17 Juni 2021)
- Mahardhika, HK., 2014 *Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui PECS Pada Anak Autis Di Sekolah Autis-Hiperaktif Arogya Mitra Akupuntur Klaten Jawa Tengah*. Available

- at: <http://journal.student.uny.ac.id> (diakses tanggal 30 Mei 2021)
- Moats. L.C.& Tolman, C. A., 2019. *Reading Fluency*. LETRS (3rd edition). Voyager Sopris Learning. Available at: <https://www.doe.mass.edu/massliteracy/reading-difficulty/automaticity-fluency.html> (diakses tanggal 30 Juni 2021)
- Musthofa W. 2017. *Psikoedukasi Literasi Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Budaya* (Vol. 1, No. 01). Available at: <https://e-proceedings.umpwr.ac.id/index.php/bahtera/article> (diakses tanggal 29 Juni 2021)
- Mustika, Ika dkk. 2019. Penggunaan Bahasa Ibu dalam Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Vol. 3 No. 5. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Parole
- Newland, L. A. et al., 2018. *Mothers' Beliefs and Involvement: Links with preschool Literacy Development*. *International journal of psychology: a biopsychosocial approach*, 2011, [Vol.] 9, p. 67-90. Available at: <https://www.cceol.com/content-files/document-60424.pdf> (diakses tanggal 30 Juni 2021)
- National Institute of Mental Health, 2018. *Autism Spectrum Disorder*. Available at: <https://www.nimh.nih.gov/health/publications/> (diakses tanggal 17 Juni 2021)
- Notoatmodjo, S., 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Paige, D., 2020. *Reading Fluency: A Brief History The Importance Of Supporting Processes And The Role Of Assessment*. Available at: <https://eric.ed.gov/?id=ED607625> (diakses tanggal: 30 Juni 2021)
- Pradipta G.A., 2011. *Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Perkembangan Literasi Dini Pada Anak Usia Paud Di Surabaya*. Riset Ilmu Sosial. Available at: www.journal.unair.ac.id/filerPDF/lnbd9d5ce3752full.pdf (diakses tanggal 28 Juni 2021)
- Prasetya, R. P., & Mutiara, G. A. 2014. *Augmented Reality untuk Pengembangan Game Interaktif bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* (Vol. 1, No. 1). Available at: <http://jurnal.uui.ac.id/Snati/article/viewFile/3240/2930> (diakses tanggal 21 Juni 2021)
- Pratomo, H.T.A., 2016. *Kuesioner Aktivitas Bahasa*. Surakarta
- Pratomo, H.T.A., Adriani, R. B., & Akhyar, M. 2017. Association Between Parental Education, Occupation, Income, Language Activity, and Language Proficiency in Children. *Indonesian Journal of Medicine*, 1(3), 152-159. Available at: <https://www.neliti.com/publications/235367/association-between-parental-education-occupation-income-language-activity-and-l>
- Progress in International Reading Literacy Study*, 2011. *PIRLS 2011: Result*. Available at: <https://nces.ed.gov/surveys/pirls/pirls2011.asp> (diakses tanggal 30 Juni 2021)
- Ricketts, J., Jones, C. R., Happé, F., & Charman, T. (2013). *Reading comprehension in autism spectrum disorders: The role of oral language and social functioning*. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 43(4), 807 –816.
- Sandhu, R., & Blakeley, S., 2019. *What is Reading? Definition and Process*. Available at: <https://study.com/academy/lesson/> (diakses tanggal 30 Juni 2021)
- Seffi, S., 2019. *The Impact of Reading Fluency Instruction on Reading Fluency*. Hamline University. Available at: <https://digitalcommons.hamline.edu> (diakses tanggal 30 Juni 2021)
- Shipley, Kenneth G., McAfee, Julie G, 2021. *Assessment in Speech-Language Pathology* 6th Edition. San Diego: Plural Publishing Inc.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&O*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna, 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

- Solari, E.J. *et al.*, 2017. *The Relation Between Text Reading Fluency and Reading Comprehension for Student with Autism Spectrum Disorder*. *Research in Autism Spectrum Disorder* hal. 8-19:41-42. Available at: <https://reseachgate.net/publication/318667411> (diakses tanggal 29 Juni 2021)
- Utami S., & Ruhaena, L. 2018. *Proses Stimulasi Kemampuan Literasi Pada Anak Pra-Sekolah oleh Ibu Di Rumah*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/66348> (diakses tanggal 30 Juni 2021)
- Victoria State Government of Education of Training, 2018. *Fluency*. Literacy Toolkit. Available at: <https://www.education.vic.gov.au/school/teachers> (diakses tanggal 29 Juni 2021)
- Winarno, F. G. 2013. *Autisme dan peran pangan*. Gramedia Pustaka Utama. [ebook]. Available at: [https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=l0pODwAAQBAJ&oi=nd&pg=PA1&dq=perkembangan+otak+akibat+kerusakan+selama+pertumbuhan+fetus,+saat+kehamilan,+atau+pada+tahun+pertama+kehidupannya+\(Winarno,+2013\).&ots=zDh6SSaPv8&sig=OPmdHe3WDTdQUkaLc_Tdb1Poa4o](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=l0pODwAAQBAJ&oi=nd&pg=PA1&dq=perkembangan+otak+akibat+kerusakan+selama+pertumbuhan+fetus,+saat+kehamilan,+atau+pada+tahun+pertama+kehidupannya+(Winarno,+2013).&ots=zDh6SSaPv8&sig=OPmdHe3WDTdQUkaLc_Tdb1Poa4o) (diakses tanggal 14 Juni 2021)
- Wright, Abdul. 2016. *The Impact of Reading Fluency Instruction of Reading Fluency*. School of Educacion: Hamline University.
- Zulsyid, 2015. *Pengertian Anak Menurut Para Ahli*. Available at: <http://www.bersosial.com/threads> (diakses tanggal 31 Mei 2021)